PROPOSAL USAHA UNIT OLEH-OLEH KHAS DESA KOPERASI MERAH PUTIH

# I. ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

Peluang Pasar:  
Unit Usaha Oleh-Oleh Khas Desa memiliki peluang besar karena tren pariwisata desa terus meningkat dan wisatawan cenderung mencari produk lokal autentik sebagai buah tangan. Produk seperti kerajinan tangan, makanan khas, dan produk herbal menjadi favorit.

Kondisi Pasar:  
Wilayah koperasi berada di kawasan wisata alam dan budaya yang ramai dikunjungi. Pasar potensial mencakup wisatawan domestik, pelajar, komunitas pecinta budaya, serta pasar daring melalui e-commerce.

Posisi Barang dan Jasa:  
Produk berada pada tahap akhir rantai nilai, langsung melayani konsumen akhir. Nilai tambah diciptakan melalui kemasan menarik, cerita produk, dan kualitas terjamin.

Strategi Pemasaran:  
- Penjualan langsung di galeri koperasi dan tempat wisata  
- Promosi digital (media sosial, marketplace)  
- Kolaborasi dengan travel agent dan homestay lokal  
- Program loyalitas pelanggan dan tester produk  
- Menggunakan label "Produk Asli Desa" sebagai branding

# II. ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL

Sumber Daya:  
- SDM: 10 orang (pengrajin, produksi makanan, admin, sales)  
- Teknologi: Alat pengemasan vakum, oven, kompor industri, komputer kasir

Proses Produksi:  
Bahan baku lokal (ubi, singkong, rempah, bambu) diolah di rumah produksi koperasi menjadi makanan kering, keripik, dan suvenir. Dikemas menarik dan disimpan sesuai standar higienitas.

Kualitas Produk:  
Mengikuti standar PIRT, BPOM (bila diperlukan), dan desain kemasan modern. Produk tahan lama dan sesuai selera pasar.

Ketersediaan Bahan Baku:  
Bahan baku mudah diperoleh dari petani dan pengrajin lokal, memastikan kesinambungan pasokan.

Kapasitas Produksi:  
- 500 bungkus makanan kering/hari  
- 100 unit suvenir/hari

Teknologi:  
- Mesin pengemasan manual semi-otomatis  
- Kompor gas besar  
- Komputer kasir dan sistem inventori berbasis spreadsheet

# III. ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI

Perencanaan:  
Rencana kerja tahunan disusun oleh manajer unit dan disetujui oleh pengurus koperasi.

Pengorganisasian:  
Struktur organisasi:  
- Ketua Unit Usaha  
- Produksi  
- Keuangan  
- Pemasaran  
- Administrasi

Pengawasan:  
Monitoring harian oleh ketua unit dan pelaporan bulanan ke pengurus koperasi.

SDM:  
- Pengrajin: minimal lulusan SMP  
- Admin dan pemasaran: lulusan SMA/kursus bisnis UMKM  
- Pelatihan rutin dari dinas koperasi dan mitra NGO

# IV. ASPEK KEUANGAN DAN PERMODALAN

A. Proyeksi Kebutuhan Dana Investasi Awal

| No | Item | Volume | Harga Satuan | Total |  
|----|-----------------------------|--------|---------------|--------------|  
| 1 | Renovasi ruang produksi | 1 unit | Rp25.000.000 | Rp25.000.000 |  
| 2 | Peralatan produksi | 1 paket| Rp35.000.000 | Rp35.000.000 |  
| 3 | Mesin kemasan vakum | 1 unit | Rp10.000.000 | Rp10.000.000 |  
| 4 | Komputer & software kasir | 1 unit | Rp6.000.000 | Rp6.000.000 |  
| 5 | Perizinan & legalitas | - | - | Rp2.000.000 |  
| 6 | Biaya pra-operasi | - | - | Rp5.000.000 |  
| | Total | | | Rp83.000.000 |

B. Proyeksi Sumber dan Penggunaan Dana  
- Modal sendiri koperasi: Rp30.000.000  
- Simpanan anggota: Rp15.000.000  
- Bantuan hibah/kredit: Rp38.000.000

Penggunaan:  
- Investasi tetap: Rp76.000.000  
- Modal kerja awal: Rp7.000.000

C. Proyeksi Pendapatan Bulanan (Tahun 1)  
| Produk | Volume/bulan | Harga Satuan | Total |  
|---------------|--------------|---------------|---------------|  
| Makanan Khas | 10.000 pcs | Rp10.000 | Rp100.000.000 |  
| Suvenir Desa | 2.000 unit | Rp20.000 | Rp40.000.000 |  
| Total | | | Rp140.000.000

Asumsi: Tingkat penjualan 50% dari kapasitas maksimal dengan pertumbuhan 5%/kuartal.

D. Proyeksi Biaya Operasional Bulanan  
| Jenis Biaya | Jumlah |  
|------------------|----------------|  
| Bahan baku | Rp30.000.000 |  
| Gaji karyawan | Rp20.000.000 |  
| Listrik & air | Rp3.000.000 |  
| Transportasi | Rp2.000.000 |  
| Penyusutan | Rp2.000.000 |  
| Lain-lain | Rp1.500.000 |  
| Total | Rp58.500.000

E. Proyeksi Laba Rugi (Tahun ke-1)  
Pendapatan: Rp1.680.000.000  
HPP: Rp360.000.000  
Laba Kotor: Rp1.320.000.000  
Biaya Operasional: Rp702.000.000  
Laba Bersih: Rp618.000.000

F. Proyeksi Arus Kas (Tahun 1, Bulanan):  
Contoh bulan pertama:  
Kas Masuk: Rp140.000.000  
Kas Keluar: Rp58.500.000  
Saldo Akhir: Rp81.500.000

G. Break-Even Point (BEP)  
- BEP Unit: 5.000 unit/bulan  
- BEP Rupiah: Rp60.000.000

H. ROI dan Payback Period  
- ROI: 744%  
- Payback Period: 2 bulan

I. Analisis Sensitivitas  
- Skenario Terburuk: BEP bulan ke-4  
- Realistis: BEP bulan ke-1  
- Terbaik: Laba bersih Rp1 miliar

# V. ASPEK LEGALITAS DAN PERIZINAN

Legalitas:  
- Berbadan hukum koperasi  
- Tercatat di Dinas Koperasi setempat

Perizinan:  
- NIB  
- PIRT untuk makanan  
- Sertifikat halal (dalam proses)  
- Sertifikat merek lokal  
- Izin usaha UMKM

Unit usaha tidak melanggar hukum dan tunduk pada regulasi lingkungan dan perdagangan.

# VI. ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dampak Sosial:  
- Meningkatkan pendapatan warga  
- Menyerap tenaga kerja desa  
- Mendorong pelestarian budaya dan kearifan lokal

Aspek Lingkungan:  
- Penggunaan bahan baku ramah lingkungan  
- Pengolahan limbah produksi dengan sistem kompos dan daur ulang  
- Operasional sesuai standar sanitasi dan tidak mencemari air/tanah

# PENUTUP

Proposal ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan Unit Usaha Oleh-Oleh Khas Desa oleh Koperasi Merah Putih, dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi anggota dan masyarakat desa secara berkelanjutan.